



EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TENTANG ANEMIA PADA KEHAMILAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

(The Effectiveness of Educational Videos on Anemia in Pregnancy Toward the Knowledge Level of Pregnant Women in the Working Area of UPTD Public Health Center IV, South Denpasar)

Putu Dewi Rahmawati¹, Ni Ketut Noriani², Ni Wayan Erviana Puspita Dewi³

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan,
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Corresponding author: ervi.itekesbali@gmail.com

Received : April, 2026

Accepted : April, 2026

Published : April, 2026

Abstract

Anemia during pregnancy remains a health problem that increases the risk of complications for both the mother and the fetus. One effort to reduce the incidence of anemia was improving pregnant women's knowledge through engaging and easy-to-understand educational media, such as videos. Objective: To determine the effectiveness of educational videos about anemia on the level of knowledge among pregnant women in the working area of UPTD Public Health Center IV, South Denpasar District Health Office. Methods: This study employed a one-group pretest–posttest design conducted from September to October, involving a sample of 44 pregnant women with anemia in the working area of UPTD Public Health Center IV South Denpasar. The research instrument was a knowledge questionnaire, and the data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. Results: The results showed an increase in knowledge among all respondents after being given the educational video, with a significance value of $p < 0.001$, indicating a significant difference between before and after the intervention. Conclusion: Educational video media are effective in increasing pregnant women's knowledge about anemia during pregnancy. It is recommended that they be implemented more widely in health education programs, particularly for pregnant women.

Keywords: Health Education, Educational Video, Knowledge, Anemia, Pregnant Women

Abstrak

Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi bagi ibu maupun janin. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kejadian anemia adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami seperti video edukasi. Tujuan mengetahui efektivitas video edukasi tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Metode penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest pada bulan September sampai Oktober dengan jumlah sampel 44 ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan, dan data dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan pada seluruh responden setelah diberikan video edukasi, dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Media video edukasi efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada

kehamilan. Disarankan untuk diterapkan secara lebih luas dalam program penyuluhan kesehatan, khususnya bagi ibu hamil

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Video Edukasi, Pengetahuan, Anemia, Ibu

1. LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan periode fisiologis yang memerlukan perhatian khusus terhadap kesehatan ibu karena kondisi ibu selama kehamilan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu masalah kesehatan yang masih sering terjadi pada masa kehamilan adalah anemia. Anemia pada kehamilan merupakan keadaan kadar hemoglobin di bawah normal, yaitu <11 g/dL, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, perdarahan postpartum, bayi berat lahir rendah, hingga kematian ibu dan bayi (WHO, 2021; Manuaba, 2019).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 40% wanita hamil di dunia mengalami anemia, dengan prevalensi tertinggi terjadi di negara berkembang. Di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa hampir setengah ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, sehingga masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian serius (WHO, 2021; Riskesdas, 2018). Di Provinsi Bali, anemia termasuk salah satu komplikasi kehamilan terbanyak dengan angka 23,2%. Data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2023 menunjukkan jumlah kasus anemia ibu hamil mencapai 3.402 kasus (4,1%). Sementara di Kota Denpasar, kasus anemia pada ibu hamil mengalami fluktuasi dalam empat tahun terakhir. Pada wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tercatat 90 kasus (14,9%) pada tahun 2020, 24 kasus (3,4%) pada tahun 2021, 68 kasus (9,5%) pada tahun 2022, dan 45 kasus (5,7%) pada tahun 2023.

Data tersebut menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang perlu ditangani secara berkelanjutan (Dinkes Provinsi Bali, 2023; Dinkes Kota Denpasar, 2023). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya kejadian anemia pada ibu hamil adalah rendahnya tingkat pengetahuan tentang penyebab, dampak, pencegahan, dan penanganan anemia. Penelitian Teja, NM, et al. (2021) menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu, maka semakin rendah kejadian anemia. Penelitian Anisya Maharani et al. (2021) juga menyatakan

terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia pada kehamilan. Pengetahuan yang baik akan mendorong ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet tambah darah, menjaga pola makan bergizi, dan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan.

Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat dilakukan melalui edukasi kesehatan menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang efektif adalah video edukasi karena menggabungkan unsur audio dan visual sehingga mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat sasaran. Mayer (2009) menjelaskan bahwa media audio-visual lebih efektif dibandingkan teks saja.

Penelitian Eka Rahmawati & Dewi Sartika (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil anemia. Lusmilasari et al. (2018) juga membuktikan bahwa video lebih efektif dibandingkan brosur dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian mengenai efektivitas video edukasi tentang anemia pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, karena selama ini belum ada media video edukasi terkait anemia pada ibu hamil. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam mengembangkan metode promosi kesehatan yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan guna menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil serta meningkatkan kesehatan ibu dan janin.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design untuk menilai efektivitas video edukasi tentang anemia pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil (Notoatmodjo, 2018). Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil dengan anemia, dengan jumlah sampel 44 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data diawali dengan pengisian kuesioner pre-test selama 15 menit,

kemudian mengumpulkan data, selanjutnya memberikan intervensi edukasi kesehatan mengun media video tentang anemia pada kehamilan dimana video ditayangkan secara langsung (offline) melalui Smart TV atau LCD proyektor di ruang pertemuan Puskesmas serta mekanisme ketiga dengan rentang waktu 15 menit untuk pengisian kuesioner post-test mengenai anemia pada kehamilan, kemudian mengumpulkan data.

Variabel independen adalah video edukasi tentang anemia pada kehamilan, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan ibu hamil. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dengan 10 item pertanyaan dengan tipe true-false yang sudah dilakukan uji validitas melalui pretest dan posttest setelah intervensi diberikan. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (Dahlan, 2016). Penelitian telah memenuhi prinsip etika penelitian dengan No. 04.251/KEPITEKES-BALI/VIII/2025 melalui informed consent, kerahasiaan identitas, dan persetujuan responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1: distribusi frekuensi responden di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan (N = 44)

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur (tahun)		
< 20	2	4.5
20-35	40	90.9
>35	2	4.5
Pendidikan		
Tidak sekolah	0	0
Dasar	5	11.4
Menengah Pertama	5	11.4
Menengah Atas	19	43.2
Diploma/Strata	15	34.1
Pekerjaan		
Bekerja	30	68.2
Tidak Bekerja	14	31.8
Paritas		
Nulipara (0)	18	40.9
Primipara (1)	13	29.5
Multigravida) (2-4)	5	11.4
Grande Multigravida (>4)	8	18.2

Berdasarkan karakteristik, mayoritas responden berusia 20–35 tahun (90,9%), berpendidikan terakhir SMA (43,2%), dan sebagian besar bekerja (68,2%). Selain itu,

sebagian besar responden merupakan nullipara atau kehamilan pertama (40,9%).

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan video edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025 (N= 44 orang)

Variabel Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	9	20.5	44	100
Cukup	19	43.2	0	0
Kurang	16	36.3	0	0

Berdasarkan tabel diatas sebelum diberikan edukasi berupa video tentang anemia pada kehamilan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (43,2%) dan kurang (36,4%), sedangkan kategori baik hanya 20,5%. Setelah intervensi, seluruh responden (100%) berada pada kategori pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada kehamilan.

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pengetahuan pretest ($p=0,018$) dan posttest ($p=0,001$) tidak berdistribusi normal ($p<0,05$). Oleh karena itu, analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 3: Hasil Korelasi *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan (N = 44)

Pengetahuan	Mean Rank	Sum of Ranks	P value
Posttest- Prettest	Negativ Ranks	0	<0.001
	Postitive Ranks	44	22.50
	Ties	0	

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Wilcoxon menunjukkan seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah intervensi (positive ranks = 44; mean rank = 22,50; sum of ranks = 990,00) tanpa adanya negative ranks maupun ties. Nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan.

3.2 Pembahasan

Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Video Edukasi anemia pada kehamilan.

Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (43,2%) dan kurang (36,4%), menunjukkan masih terbatasnya pemahaman ibu hamil mengenai anemia. Hal ini diperkuat dengan adanya kesalahpahaman mendasar, seperti sebagian responden tidak mengetahui penyebab anemia maupun kadar hemoglobin normal pada kehamilan. Rendahnya pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, akses informasi, dan kurangnya media edukasi yang efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwulan et al. (2022) menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait anemia disebabkan oleh keterbatasan informasi dan metode edukasi yang kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang lebih efektif seperti video, yang mampu menyampaikan informasi secara audiovisual sehingga lebih mudah dipahami dan meningkatkan minat belajar ibu hamil.

Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan Video Edukasi anemia pada kehamilan

Setelah peserta menerima intervensi berupa video edukasi, semua peserta (100%) berhasil mencapai kategori pengetahuan "baik". Temuan ini menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat tinggi dari video sebagai sarana edukasi kesehatan. Video ini menggabungkan berbagai elemen seperti audio, visual, teks, dan narasi emosional, yang membantu menarik perhatian serta mempermudah pemahaman tentang informasi kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Rusliana et al. (2023), di Puskesmas Batu Ampar Balikpapan, yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan, sebagian besar responden mencapai tingkat pengetahuan yang cukup baik, dengan 44 responden (89,8%) meraih hasil tersebut. Terdapat 49 ibu hamil yang menunjukkan peningkatan pengetahuan, dengan rata-rata kenaikan sebesar 25,0 dan total peringkat 1225,0

Analisis efektifitas video edukasi tentang anemia pada kehamilan terhadap Tingkat pengetahuan ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil setelah edukasi melalui video ($p < 0,05$), tanpa adanya penurunan pada responden. Hal ini menandakan bahwa media video efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang anemia pada kehamilan karena video menggabungkan unsur visual (gambar) dan audio (suara) secara bersamaan, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Dibandingkan dengan media teks saja, video mampu menjelaskan konsep yang kompleks seperti anemia pada kehamilan secara lebih jelas melalui ilustrasi, animasi, dan penjelasan langsung. Efektivitas ini didukung oleh teori Cognitive Theory of Multimedia Learning yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan auditori dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwulan et al. (2022), menunjukkan bahwa media audiovisual lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Ramadhani et al. (2023), menyatakan bahwa intervensi video edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil hingga 85%, terutama terkait sumber pangan kaya zat besi dan cara mengoptimalkan penyerapan zat besi. Selain itu, Handayani (2020), menjelaskan bahwa media audiovisual dapat memengaruhi perubahan perilaku karena menggabungkan suara, visual, dan model peran. Serta penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2024), yang berjudul *The Effect of PENEMIA (Prevention of Anemia) Video-Based Education on Anemic Pregnant Women on Changes in Knowledge and Attitudes*, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan video edukasi "PENEMIA" dengan nilai $p = 0,000$. Penelitian tersebut menegaskan bahwa media video efektif meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap bahaya anemia karena mampu menyampaikan pesan kesehatan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan penyuluhan konvensional. Dengan demikian, media video edukasi direkomendasikan sebagai strategi efektif dalam program edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku ibu hamil.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 ibu hamil yang mengalami anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan

Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2025, terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, yang menegaskan bahwa video edukasi merupakan media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia..

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., et al. (2021). Metode logi penelitian kesehatan (R. Watrianthos, Ed.; Cetakan pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Amruddin, A., Muskananfolo, M., Febriyanti, E., Badi'ah, A., & Yasintha, M. (2022). Metodologi penelitian dan pengolahan data (A. Munandar, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Angraini, R., Putri, S., & Lestari, D. (2024). Efektivitas media video edukasi "Penemia" terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–134.
- Anisya Maharani, A., Amalia, E. T., Rosdianto, N. O., & Handayani, E. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di Desa Sukamanis wilayah kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Journal Health Society*, 10(1), 106–112.
- Astuti, L. (2022). Paritas tinggi sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia*, 7(1), 48–56.
- Benny, S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis (M. Ahmad, Ed.; Cetakan pertama). Media Edu Pustaka.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., et al. (2014). *Williams obstetrics*. McGraw-Hill.
- Deddy Utomo, D., Cuciati, C., & Risnanto, R. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 303–308.
- Dewi, R. (2021). Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 9(2), 134–142.
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2024). Profil kesehatan Kota Denpasar tahun 2023.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). Profil kesehatan Provinsi Bali.
- Eka Rahmawati, E., & Sartika, D. (2021). Pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil anemia. *Journal of Midwifery Science*, 1(1).
- Fauziah, F., & Simamora, E. (2024). Penerapan edukasi metode audiovisual terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil. *Journal of Telenursing*, 6(2).
- Febriana Ginting, F., Agussamad, I., & Nduru, J. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 11(1), 35–44.
- Handayani, D., & Sulistyawati, S. (2021). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan upaya pencegahannya. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 55–63.
- Handayani, S. (2020). Pengaruh media audiovisual terhadap perubahan perilaku kesehatan ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 112–120.
- Haryanto, A., Sari, P., & Lestari, N. (2020). Hubungan edukasi kesehatan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 14(1), 65–73.
- Hidayani, R., Adzani, R., Imelda, S., & Ranti, N. (2022). Edukasi kesehatan melalui WhatsApp tentang deteksi dini anemia kehamilan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(10).
- Hikmah, N. (2020). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 115–122.
- Ika Mustika, I., Purwandari, A., Uswatun, S., & Basuki, P. (2021). *Anemia pada ibu hamil*. Jurha Pustaka.
- Imam Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif (A. Qurani, Ed.; Edisi ke-3).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman gizi seimbang ibu hamil dan ibu menyusui*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia 2023* (F. Sibuea, Ed.).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelayanan kesehatan ibu hamil*.
- Koerniawati, K. (2022). Kajian literatur faktor-faktor yang memengaruhi anemia pada ibu hamil. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 3(1), 45–50.
- Lestari, D., & Putri, A. (2021). Efektivitas media audiovisual dibandingkan leaflet. *Jurnal Bidan Indonesia*, 12(1), 45–52.
- Lusmilasari, L., Fitri, H., & Indah, P. (2018). Effect of health education using video and brochure. *Belitung Nursing Journal*, 4(6), 612–618.
- Manuaba, I. B. G. (2019). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB* (Edisi ke-2). EGC.

- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2019). Ilmu kebidanan. Bina Pustaka.
- Proverawati, A. (2019). Anemia pada ibu hamil: Konsep dan penatalaksanaannya. Nuha Medika.
- Ramadhani, F., Sari, N., & Widya, L. (2023). Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia melalui media video edukasi. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 15(1), 27–36.
- Ridwan, F., Gunawan, A., & Sitasari, A. (2019). Pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 15(2), 81–90.
- World Health Organization. (2021). The global prevalence of anaemia in 2019. WHO.
- World Health Organization. (2021). Guideline: Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women. WHO.
- World Health Organization. (2015). The global prevalence of anaemia in 2011. WHO
- Wulandari, S. (2021). Efektivitas Media Audio-Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Anemia. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(1), 45–53, 12(1), 45–53